



TODAY'S NEWS

Pada Senin (06/02), Rupiah dibuka di level 15,000/10, dengan *first traded* di 15,010, dengan kurs acuan JISDOR di level 15,055 (*prior*: 14,898). Rupiah diperdagangkan pada *range* 15,010-15,065. Perdagangan Rupiah dipengaruhi oleh rilis Data BPS menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat. Pada Q4 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia berhasil tumbuh diatas 5%, yaitu berada di level 5.3% *yoy* dan 5.01% *qoq*. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan Indonesia secara keseluruhan tahun 2022 tercatat 5.3%, jauh meningkat dari capaian tahun sebelumnya sebesar 3.70% *yoy*. Dari global, pasar saham AS ditutup melemah dibandingkan posisi hari sebelumnya setelah pelaku pasar kembali mempertimbangkan kemungkinan The Fed akan memerlukan waktu lebih lama sebelum The Fed mulai melakukan pemangkasan tingkat suku bunga FFR. Adapun pergerakan Rupiah masih merespon rilis data AS di hari jumat yang membaik. Index dolar menguat karena data ketenagakerjaan yang positif, angka pengangguran AS turun ke level 3.4% di Januari 2023 (*prior*: 3.5%). *Non Farm Payroll* juga meningkat tajam dari 260K ke level 517K.

Market Sentiment

Pada perdagangan hari Selasa (07/02), Rupiah diprediksi bergerak terhadap USD pada *range* 15,050 – 15,200.

Global News

Rilis data ketenagakerjaan yang membaik, dengan rata-rata upah per jam yang naik cukup signifikan berpotensi membuat inflasi semakin sulit untuk mencapai target The fed di kisaran 2%, hal ini membuat para pelaku pasar memprediksi bahwa kemungkinan The Fed membutuhkan waktu lebih lama untuk mulai memangkas suku bunga. Selain itu, para pelaku pasar juga sedang menanti pidato Jerome Powell pada hari Selasa ini. Di sisi lain, IMF menilai terdapat potensi penurunan tingkat inflasi indeks harga konsumen global di tahun 2023, hal ini tertuang pada *World Economic Outlook*. IMF mengungkapkan kemungkinan ini seiring dengan penurunan harga bahan bakar internasional dan komoditas nonmigas seiring melemahnya permintaan global. Adapun rata-rata inflasi global diprediksi berada pada kisaran 6.6% pada 2023 dan 4.3% pada 2024.

Domestic News

Badan Pusat Statistik merilis data pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Q4 2022 yang berhasil tumbuh diatas 5%, yaitu berada di level 5.3% *yoy* dan 5.01% *qoq*. Menko Perekonomian, Airlangga Hartanto menyampaikan penanganan pandemi Covid-19 serta pemulihan ekonomi nasional yang semakin membaik menjadi kunci keberhasilan pemerintah meraih pertumbuhan ekonomi tersebut, selain itu kontributor tertinggi pertumbuhan ekonomi tahun lalu diperoleh dari tingkat konsumsi tumbuh 48%, investasi tumbuh 3.33% dan konsumsi rumah tangga tumbuh 5.7%. Dari segi supply berbagai lapangan usaha yang tumbuh positif diantaranya sektor transportasi 16.99%, sektor makanan minuman tumbuh 13.81%.

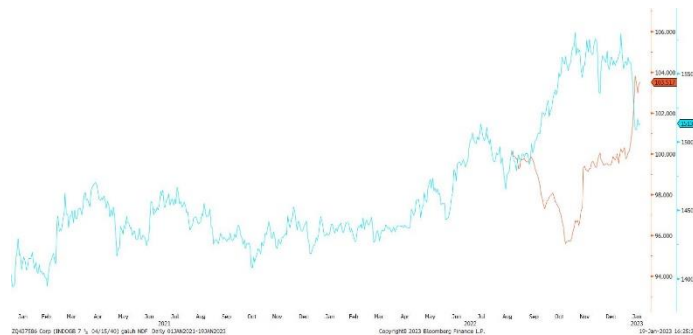
Foreign Currency VS IDR

IDR	03/02	06/02	Δ%
USD	14,892.50	15,055.00	+ 1.09%
EUR	16,232.83	16,229.29	- 0.02%
SGD	11,355.75	11,372.14	+ 0.14%
JPY	115.795	114.24	- 1.34%



FOREX HIGHLIGHT

USD/IDR Curve VS NDF



Source: Bloomberg

Non-Deliverable Forward 1M (NDF) pada hari Senin (06/02) berada di level 15,203 (*prior* 15,096) naik 107 pips dibandingkan dengan level NDF pada hari Jumat (03/02).

USD VS IDR

Opening	Highest	Lowest	Closed
15,010	15,065	15,010	15,055

Technical Analysis (USD/IDR)



Source: Bloomberg

Support

Support 1 : 14,980
Support 2 : 14,890

Resistance

Resistance 1 : 15,080
Resistance 2 : 15,200

Prediksi

15,050 – 15,200

Yield obligasi berdenominasi Rupiah bergerak menguat pada Senin (06/02) dengan yield SUN tenor 10 tahun ditutup menguat di level 6.66% (prior : 6.53%). Likuiditas harian tanggal 03 Februari 2023 sebesar Rp. 71.150 T (prior: Rp. 143.189 T). Pergerakan SBN dipengaruhi oleh rilis data pasar tenaga kerja AS yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 517,000 orang sepanjang Januari 2023. Jumlah tersebut jauh lebih tinggi di atas survei pelaku pasar sebanyak 185,000 orang. Pelaku pasar saat ini memprediksi puncak suku bunga The Fed berada di kisaran 4.75% - 5%, artinya akan ada kenaikan satu kali lagi sebesar 25 bps pada bulan Maret. Sentimen lainnya datang dari dalam negeri, akan ada rilis pertumbuhan ekonomi Q4-2022 sekaligus setahun penuh. Rilis data tersebut akan menunjukkan level recovery Indonesia setelah pandemi COVID-19.

BOND MARKET HIGHLIGHTS

Benchmark (Yield%)

Seri Benchmark	03/02	06/02	Δ
FR0095 (5Y)	6.24	6.31	+ 7 bps
FR0096 (10Y)	6.53	6.66	+ 13 bps
FR0098 (15Y)	6.81	6.89	+ 8 bps
FR0097 (20Y)	6.86	6.91	+ 5 bps

Bond Index (Yield%)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	03/02	06/02	03/02	06/02	03/02	06/02
1Y	4.73	4.75	5.89	5.89	4.67	4.78
5Y	3.65	3.77	6.26	6.35	4.38	4.56
10Y	3.52	3.61	6.54	6.68	4.48	4.67
30Y	3.61	3.67	7.09	7.09	5.03	5.14

Spread (ΔUST)

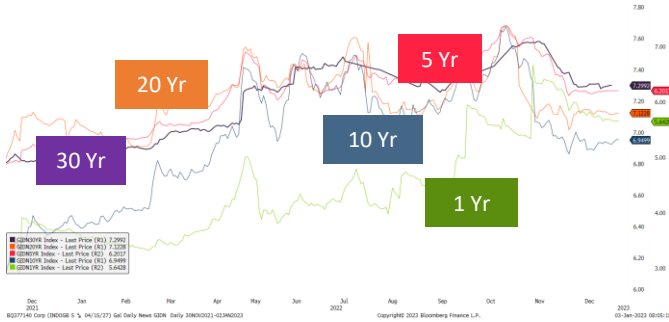
	Gov. Bond IDR	Gov. Bond USD
10Y	307	106

Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	Price	Yield
FR0095 (5Y)	100.10 / 100.51	6.35/ 6.27
FR0096 (10Y)	102.30 / 103.55	6.55 / 6.51
FR0098 (15Y)	101.86 / 102.42	6.92 / 6.86
FR0097 (20Y)	101.99 / 102.50	6.93/ 6.89

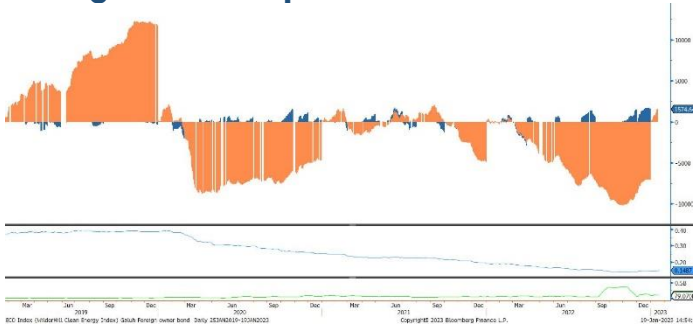
Pada kondisi saat ini, investasi pada seri pendek seperti FR0095 dan FR0096 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

Govt. Bonds IDR



Source: Bloomberg

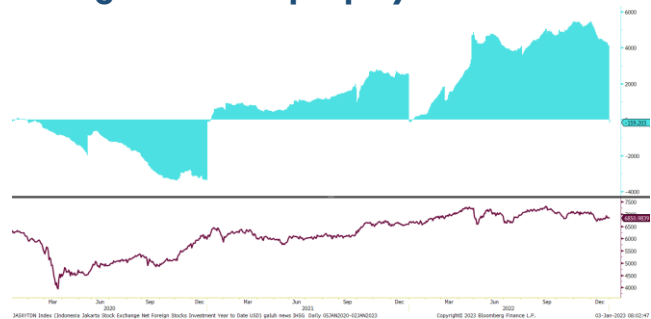
Foreign Ownership Bonds



Source: Bloomberg

Pada hari Rabu (01/02) secara ytd foreign investor mencatatkan net buy sebesar eq. USD 3,245.24 juta (prior net buy : USD 3,264.59 juta), dengan rasio kepemilikan asing di level 15.10% (prior: 15.10%)

Foreign Ownership Equity vs IHSG



Source: Bloomberg

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) hari Senin (06/02) ditutup melemah ke level 6,873.79 turun 37.94 poin atau 0.55% dibandingkan hari Jumat (03/02). Total volume perdagangan saham di bursa mencapai 16.45 Miliar saham dengan nilai transaksi Rp. 9.35 Triliun. Sebanyak 208 saham menguat, 302 saham terkoreksi dan 219 saham stagnan.

TOP VOLUME BONDS

Government	06/02	Corporate	06/02
FR0096 (10Y)	IDR 1.95 T	MTN Capital Financial Indonesia I Tahun 2021	IDR 375 M
FR0095 (5Y)	IDR 1.79 T	Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018 Seri C	IDR 165 M
SPN03230503 (1Y)	IDR 0.85 T	Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2022 Seri C	IDR 60 M

Source: Bloomberg

Economic Calendar (G20)

date	country	event	period	cons	act	prior	revised
02/01 07:30	JN	Jibun Bank Japan PMI Mfg	Jan F	--	48.9	48.9	--
02/01 08:45	CH	Caixin China PMI Mfg	Jan	49.8	49.2	49	--
02/01 13:00	RU	S&P Global Russia Manufacturing PMI	Jan	--	52.6	53	--
02/01 14:00	UK	Nationwide House PX MoM	Jan	-0.4%	-0.6%	-0.1%	-0.3%
02/01 14:00	UK	Nationwide House Px NSA YoY	Jan	1.9%	1.1%	2.8%	--
02/01 15:55	GE	S&P Global/BME Germany Manufacturing PMI	Jan F	47	47.3	47	--
02/01 16:30	UK	S&P Global/CIPS UK Manufacturing PMI	Jan F	46.7	47	46.7	--
02/01 19:00	US	MBA Mortgage Applications	Jan 27	--	-9.0%	7.0%	--
02/01 20:15	US	ADP Employment Change	Jan	180k	106k	235k	253k
02/01 21:45	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Jan F	46.8	46.9	46.8	--
02/01 22:00	US	ISM Manufacturing	Jan	48	47.4	48.4	--
02/01 23:00	RU	Industrial Production YoY	Dec	-3.1%	-4.3%	-1.8%	--
02/02 02:00	US	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Feb 1	4.75%	4.75%	4.50%	--
02/02 07:30	AU	Building Approvals MoM	Dec	1.0%	18.5%	-9.0%	-8.8%
02/02 19:00	UK	Bank of England Bank Rate	Feb 2	4.000%	4.000%	3.500%	--
02/02 20:00	RU	Gold and Forex Reserve	Jan 27	--	\$597.7b	\$594.6b	--
02/02 20:30	US	Initial Jobless Claims	Jan 28	195k	183k	186k	--
02/02 22:00	US	Factory Orders	Dec	2.3%	1.8%	-1.8%	-1.9%
02/02 22:00	US	Durable Goods Orders	Dec F	5.6%	5.6%	5.6%	--
02/03 20:30	US	Change in Nonfarm Payrolls	Jan	189k	517k	223k	260k
02/03 20:30	US	Unemployment Rate	Jan	3.6%	3.4%	3.5%	--
02/06 07:00	AU	Melbourne Institute Inflation MoM	Jan	--	0.9%	0.2%	--
02/06 14:00	GE	Factory Orders MoM	Dec	2.0%	3.2%	-5.3%	-4.4%
02/07 07:30	AU	Trade Balance	Dec	A\$12450m	A\$12237m	A\$13201m	A\$13475m
02/07 10:30	AU	RBA Cash Rate Target	Feb 7	3.35%	--	3.10%	--
02/07 14:00	GE	Industrial Production SA MoM	Dec	-0.8%	--	0.2%	--
02/07 20:30	US	Trade Balance	Dec	-\$68.5b	--	-\$61.5b	--
02/08 06:50	JN	BoP Current Account Balance	Dec	¥112.0b	--	¥1803.6b	--
02/08 19:00	US	MBA Mortgage Applications	Feb 3	--	--	-9.0%	--
02/08 23:00	RU	Retail Sales Real YoY	Dec	--	--	-7.9%	--

Economic Calendar (IND)

date	event	period	cons	act	prior	revised
02/01 07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Jan	--	51.3	50.9	--
02/01 11:00	CPI Core YoY	Jan	3.30%	3.27%	3.36%	--
02/01 11:00	CPI YoY	Jan	5.40%	5.28%	5.51%	--
02/01 11:00	CPI NSA MoM	Jan	0.45%	0.34%	0.66%	--
02/06 11:00	GDP YoY	4Q	4.92%	5.01%	5.72%	--
02/06 11:00	GDP QoQ	4Q	0.35%	0.36%	1.81%	--
02/07 10:00	Foreign Reserves	Jan	--	--	\$137.20b	--
02/08	Consumer Confidence Index	Jan	--	--	119.9	--
02/15	Imports YoY	Jan	--	--	-6.61%	--
02/15	Trade Balance	Jan	--	--	\$3890m	--
02/15	Exports YoY	Jan	--	--	6.58%	--
02/16 14:20	Bank Indonesia 7D Reverse Repo	Feb 15	--	--	5.75%	--